



<https://sman1cisarua.sch.id>

RUANG BACA

Buletin Pendidikan SMAN 1 Cisarua KBB



REDAKSI

Penanggung Jawab

Drs. H. Dadi Suardi, M.Pd.

Pemimpin Redaktur

Susri Inarti, M.Pd.

Penyunting

Hj. Risna Rosida, M.Pd.

Enden Astuti, M.Pd.

Penata Letak

Asep Ridwan, S.Pd., M.Kom.

Penghimpun Naskah

Indri Herdiman, M.Pd.

Mia Kusmiati, S.Pd.

Heni Cakrawati, S.Pd.I.

Sirkulasi

Indra Khaerul Saleh, S.Pd.

Irfan Wahyudin, S.Pd.



Manakah Gaya Belajarmu?

Sinthesia Noor, M.M.Pd.



SCAN ME

Tahun ajaran baru segera dimulai kembali. Sudah siapkah *move on* dari liburannya? Tentunya, baik guru maupun siswa harus menyiapkan diri dengan kegiatan proses pembelajaran tersebut.

Apa yang dapat dilakukan siswa? Pada dasarnya kemampuan seseorang (siswa) untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang lambat. Siswa menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama (Winkel, 2009).

Oleh karena itu, siswa harus mengenali gaya belajar yang dimiliki ketika menangkap informasi, mengingat, menganalisis, dan memecahkan persoalan dalam proses pembelajaran. Untuk mengenal gaya belajar maka kenali dulu manakah kebiasaan kita ketika merasa nyaman dan cepat menangkap informasi ilmu. Berikut ini beberapa gaya belajar yang bisa digunakan sebagai referensi:

- Gaya belajar visual

Kesenangan saya adalah membaca, saya menggambarkan suatu objek di kertas dan saya mudah memahami materi melalui video.

- Gaya belajar auditori

Saya bisa menangkap ilmu dan informasi ketika guru menjelaskan di depan, saya senang mendengarkan orang membaca dan saya mudah

CONTENTS

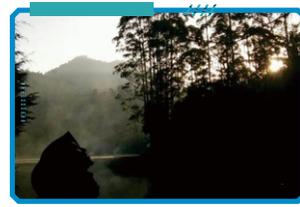


- 1 Manakah Gaya Belajarmu ?
- 2 Partikel Penyusun Materi dalam Perspektif Al-Quran dan Ilmu Kimia
- 3 Apakah Guru harus Antipati terhadap *Games Smartphone?* tentu tidak!
- 4 Aku Jatuh Cinta Padamu "BIOLOGI"
- 5 32 Tahun Berlalu Bencana Nuklir, Amankah Hari ini

guru biologi". Bukan berarti guru yang lain saya lupakan, namun entah mengapa praktikum di hari itu sangat berkesan di hati saya.

Dari hal yang sederhana itu tanpa saya sadari tubuh dan pikiran saya mulai berjalan menuju satu tujuan yang mana terucap secara tidak sengaja di dalam hati, mulai memahami fase demi fasenya membuat saya semakin jatuh cinta. Mengetahui bahwa udara yang saya hirup, apa yang terjadi selama saya bernafas, dan alasan mengapa golongan darah saya adalah "A". Mengetahui bahwa setiap hal di bumi ini semua saling berkaitan, bahwa alam yang telah diciptakan secantik dan semenarik itu mampu membuat saya sangat nyaman dalam mengajar biologi.

Berbagi ilmu kepada siswa-siswi saat saya mengajar, menjelaskan dan mengarahkan mereka untuk mengetahui langkah demi langkahnya setiap bab di biologi. Saya sangat menyukai semua proses itu. Mereka adalah tujuan yang akan saya beri ilmu tentang hal yang paling saya sukai dan bermanfaat bagi kehidupan mereka.



Gerakan Literasi Sekolah

32 Tahun Berlalu Bencana Nuklir, Amankah Hari ini?

Naamarikul Jannah, S.Pd.

Bencana meledaknya reaktor nuklir pada Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) di Chernobyl, sebelah utara Ukraina Uni Soviet memperlihatkan bahwa pembangunan PLTN memerlukan perhatian serius mengenai budaya keamanan di industri nuklir. Peristiwa tersebut, menambah anggapan negatif terhadap nuklir karena mengakibatkan bencana yang dahsyat. Sebenarnya, nuklir memiliki manfaat luar biasa bagi kehidupan manusia. Pada bidang kesehatan, nuklir dimanfaatkan untuk terapi berbagai macam diagnostik penyakit dalam hingga penyakit kronis seperti kanker. Pada bidang energi, nuklir menghasilkan listrik dengan kapasitas sangat besar dan murah. PLTN dapat menggantikan 50 pembangkit listrik biasa.

Namun saat ini, pandangan terhadap pembangunan PLTN masih dianggap menakutkan karena bayangan terhadap nuklir

masih sebatas bencana Chernobyl dan Bom Hiroshima Nagasaki. Siapa yang tidak tahu peristiwa bom nuklir di Hiroshima dan Nagasaki mengakibatkan kota tersebut hancur, merusak lingkungan sekitar, serta menimbulkan korban jiwa dan luka-luka. Begitupun bencana di Chernobyl mengakibatkan ribuan orang harus dievakuasi, karena ledakan nuklir melepaskan debu partikel radioaktif ke atmosfer yang sangat tinggi sehingga paparan radiasi membahayakan bagi makhluk hidup. Radiasi nuklir yang tinggi dapat merusak sel sampai susunan DNA pada makhluk hidup karena energi yang sangat besar tersebut.

Meskipun nuklir pernah mengakibatkan bencana, kenyataannya ledakan reaktor nuklir di Chernobyl atau bom di Hiroshima terjadi akibat kelalaian manusia, bukan karena bahaya dari nuklir itu sendiri. Buktinya, ekosistem Chernobyl bukan daerah mati tanpa penghuni. Begitupun kota Hiroshima dan Nagasaki, saat ini keduanya menjadi kota yang maju, lebih dari 1,6 juta orang tinggal di kota tersebut (CNBC Indonesia, 2022).

Melihat fakta tersebut, meskipun bencana nuklir berbahaya dan berdampak negatif terhadap lingkungan dan kehidupan di dalamnya tetapi yang harus disadari bahwa keberadaan manusia juga bisa berdampak negatif terhadap lingkungan bahkan bisa mengakibatkan kerusakan yang jauh lebih besar bagi lingkungan daripada bencana nuklir yang pernah terjadi.



mengingat apa yang telah dijelaskan orang.

- Gaya belajar kinestetik

Saya senang bila guru melakukan praktik, saya menyukai kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas pada gerakan tubuh dan saya lebih mudah menghafal ketika berjalan-jalan.

Manakah gaya belajar kita? Bila kita merasa kesulitan menangkap informasi atau penjelasan dari guru, kemungkinan gaya belajar kita harus dilengkapi auditori ataupun kinestetik. Biar tambah jelas identifikasi gaya belajar, bisa dibuka pranala berikut sebagai referensi: <https://vark-learn.com/panduan-vark/strategi-belajar-bagi-tipe-kinestetik>



Gerakan Literasi Sekolah



Partikel Penyusun Materi dalam Perspektif Al-Quran dan Ilmu Kimia

Dra. Aty Kurniawati

Allah SWT menurunkan Al Quran 14 abad silam mencakup beberapa penjelasan ilmiah dalam tautan keagamaan yang tidak bertentangan dengan temuan ilmu modern. Sebaliknya, fakta-fakta tertentu yang baru ditemukan dengan teknologi abad ke-20 itu sebenarnya telah diungkapkan dalam kitab ini. Salah satunya adalah partikel penyusun materi ditinjau dari sudut kimia dan Al Quran.

Democritus mengatakan atom adalah partikel terkecil yang tidak dapat dibagi lagi. Setelah beberapa abad lamanya, teori atom mengalami kemajuan yang menunjukkan atom bukanlah partikel terkecil karena tersusun dari proton (positif), neutron (netral) dan elektron (negatif). Proton dan neutron terdapat di dalam inti atom sedangkan elektron berada di luar inti atom, berputar mengelilingi inti atom dalam lintasan-lintasannya. Adapun molekul berupa gabungan dua atom atau lebih, baik yang sejenis maupun yang bukan sejenis. Ditinjau dari Al Quran (bahasa Arab), atom dinamakan "zarah" (Q.S. Az-zalzalah ayat 7-8):

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۗ

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

وَمَا يُعْزَبُ عَنْ رَبِّكَ مِنْ مِثْقَالِ ذَرَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَلَا أَصْغَرَ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْبَرَ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya: "...tidak luput dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarah di bumi ataupun di langit. Tidak ada yang lebih kecil dan tidak (pula) yang lebih besar dari itu, melainkan (semua tercatat) dalam kitab yang nyata (Lauh mahfuzh)." Hal ini menunjukkan konsep materi yang lebih kecil dari zarah dalam partikel penyusunnya yaitu proton, elektron dan neutron, sedangkan partikel yang lebih besar dari zarah adalah molekul.

Selain itu, keseimbangan dalam atom ditinjau dari Al Quran

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ تُسَبِّحُ النَّهَارَ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

"Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak mungkin mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya (Q.S. Yaasin : 40)". Sebuah atom dan pergerakannya merupakan miniatur dari pergerakan galaksi kita. Seperti halnya elektron terus berputar mengelilingi inti atom pada lintasan-lintasan tertentu.

زَيْنٌ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَكُلِّ شَيْءٍ

"Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan agar kamu mengingat kebesaran Allah (Q.S. Az-zariat : 49)". Atom memiliki elektron dan proton dalam jumlah sama sehingga muatan listriknya dalam keadaan seimbang. Demikianlah konsep partikel penyusun materi yang terdapat dalam Al Quran dan terbukti setelah beberapa abad kemudian. Al Quran memanggil manusia untuk menyelidiki dan mengenali segala kegaiban dan keajaiban yang tersimpan dalam jagat raya dan mengungkapkan rahasianya. Dengan demikian, kita dapat mengenal Sang Pencipta.



Gerakan Literasi Sekolah



Apakah Guru harus Antipati terhadap Games Smartphone? Tentu tidak!

Asep Ridwan, S.Pd., M.Kom

Industri kreatif merupakan sektor ekonomi yang menjanjikan di abad sekarang ini, salah satu industri kreatif yakni pengembangan aplikasi dan games atau permainan, Industri aplikasi dan games

juga merupakan sebuah industri kreatif yang tak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi dari sisi produk, tapi juga dari kegiatan promosi yang dilakukan. Keahlian developer dalam berkreasi dan berinovasi menciptakan produk baru membuat industri ini makin mampu bersaing dengan industri lainnya. Pengembangan games tidak hanya dikembangkan oleh software house professional tetapi sudah merambah pendidikan khususnya pendidikan kejuruan dengan program keahlian pengembangan rekayasa perangkat lunak dan gim.

Perkembangan Games berbasis android sangat cepat dan tidak bisa dihindari sekarang ini, orang tua, guru, dan stake holder yang lain tidak bisa menolak terhadap perkembangan ini yang sudah menghinggapai kaum muda usia sekolah sebagai hiburan, life style, dan eksistensi diri mereka. Hal tersebut merupakan modal besar bagi guru kreatif supaya penggunaan games bisa diarahkan ke hal yang positif untuk menunjang proses pembelajaran di kelas yang kreatif dan menyenangkan sesuai dengan kodratnya.

Menurut Prensky (2005), games edukasi adalah game yang didesain untuk belajar, tapi tetap bisa menawarkan bermain dan bersenang-senang. Penggunaan games edukasi ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan. Desain strategi pemanfaatan games edukasi biasa dilakukan dengan dua cara, yaitu memainkan games dalam pengaturan pembelajaran atau belajar langsung melalui games. Games edukasi merupakan suatu bentuk permainan yang dirancang untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu, memberikan motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Platform pembelajaran berbasis games dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dan produktivitas siswa dengan memasukkan elemen games ke dalam strategi pembelajaran. Adapun beberapa platform untuk membantu para guru dalam mengemas proses pembelajaran berbasis games edukasi diantaranya:

- EdApp adalah platform pembelajaran berbasis game yang mengintegrasikan berbagai elemen keterlibatan untuk membantu Anda meningkatkan tingkat penyelesaian kursus sambil memastikan pengalaman belajar yang efektif bagi pelajar Anda.
- Kahoot Sebagai pembuat kuis online dan platform pembelajaran berbasis games.
- Wordwall adalah aplikasi berbasis web yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan games edukasi
- Gametize adalah platform pembelajaran berbasis

- games kelas perusahaan dan solusi LMS
- Central adalah perangkat lunak pelatihan gamifikasi yang kuat yang memungkinkan Anda merancang konten pembelajaran mikro gamifikasi
- Archy Learning adalah perangkat lunak pelatihan gamifikasi lengkap dan platform eLearning.

Tentunya guru abad sekarang ini tidak perlu antipati terhadap perkembangan games yang notabene banyak orang mengasumsikan selalu negatif tetapi para guru harus bisa mengubah asumsi tersebut menjadi hal positif sebagai modal untuk membuat suatu strategi pembelajaran yang menarik yang disenangi sesuai dengan karakteristik siswa sekarang ini. (<https://aridwan.net>)



Gerakan Literasi Sekolah



Aku Jatuh Cinta Padamu "BIOLOGI"

Siti Nurhasanah, S.Pd

Perkenalkan saya guru biologi di SMAN 1 Cisarua, nama saya Siti Nurhasanah lahir di Bandung 08 Oktober 1994. Saya menyukai semua hal yang bersinggungan dengan alam, melihat matahari dan awan, laut dengan pasirnya. Ya...itulah asal mulanya, saya jatuh cinta dengan biologi. Saya besar di daerah yang cenderung panas, namun saat ini saya mengajar dan berkeluarga di kota yang disebut pula kota hujan. Semua hal itu terasa sekejap mata terjadi begitu saja mengalir seperti air, itu yang disebut dengan "Takdir".

Saat itu saya adalah seorang murid SMP yang baru lulus dari bangku sekolah dasar, melihat dengan pertama kalinya guru favorit saya. Di masa itu dia adalah guru yang paling keren, seorang bujangan yang memiliki karisma layaknya artis kebanyakan kwwk. Saat itu saya duduk di bangku paling depan saat berada di ruangan Laboratorium Biologi, masih sangat jelas terasa praktikum saat itu. Saya menggambar bentuk tubuh hewan yaitu burung yang saya lihat langsung bagaimana burung itu dibedah, tanpa sengaja di dalam hati saya berkata "Saya ingin seperti bapak guru itu, ingin menjadi